

KARYA AL-MANAWI

Ilyas Daud

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai, Gorontalo

(ilyasdaud@ymail.com)

Abstrak

Sejarah penulisan hadis dan ilmu hadis telah melewati serangkaian fase historis yang sangat panjang. Tulisan ini mengkaji secara khusus alah satu kitab Hadis yaitu kitab hadis al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr Karya Imam al-Manawi. Tulisan ini menunjukkan bahwa Imam al-Manawi sebagai seorang ulama terkemuka mengumpulkan hadis-hadis nabi dalam hadis al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr dan menulisnya dengan menggunakan metode dan sistematika susunan hadis berdasarkan susunan abjad hijaiyah. Hal ini bisa dilihat pada fuhras/indeks kitab setiap juz dari kitab hadis al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr. Temanya pun beragam, seperti tauhid, ibadah, akhlak dan hukum. Dalam kitab ini pula al-Imam al-Manawi memuat semua jenis kualitas hadis, baik hadis shahih, hadis hasan, maupun hadis dhaif.

The history of writing and science of hadith have passed a series of very long phase. This paper examines one of the hadith books, i.e. Hadith al-Jami 'al-Azhar Hadith an-Nabi by the Imam Anwar al-Manawi. This paper shows that al-Manawi is an eminent scholar who collected the prophet Muhammad's tradition in his book al-Jami 'fi al-Azhar al-Hadith al-Nabi al-Anwar and wrote by using various methods and systematical arrangement of traditions based on alphabetical arrangement. This can be seen in indexes (fuhras) book chapters from each book al-Jami fi al-al-hadits al-Anwar of the Prophet. The theme also varied, such as monotheism, worship, morals and law. In this book al Manawi also mentioned about quality of the Prophet's traditions, both valid hadith, good (hasan) hadith, or false traditions (dhaif).

Kata Kunci: Metode Penulisan, hadits, al-Manawi.

A. Pendahuluan

Umat Islam telah mengakui bahwa hadis Nabi SAW itu dipakai sebagai pedoman hidup yang utama setelah al-Qur'an. Ajaran-ajaran Islam yang tidak ditegaskan ketentuan hukumnya, tidak dirinci menurut petunjuk dalil yang masih utuh, tidak diterangkan cara pengamalannya dan atau tidak dikhususkan menurut petunjuk dalil yang masih utuh, tidak diterangkan cara pengamalannya dan atau tidak dikhususkan menurut petunjuk ayat yang masih mutlak dalam al-Qur'an, maka hendaknya dicarikan penyelesaiannya dalam hadis.¹ Hadis sebagai sumber ajaran Islam kedua menempati posisi sangat penting dan strategis di dalam kajian-kajian keislaman, setidaknya dengan hanya melihat lika liku perjalanan historis para ulama itu dalam mencari dan menelusuri hadis-hadis yang dipandang otentik.²

Semua ulama dalam Islam sepakat akan pentingnya peranan hadis dalam berbagai disiplin ajaran Islam, termasuk tafsir, fiqh dan akhlak serta seterusnya.³ Maka hadis sebagai sumber kedua yang merupakan penjelasan rinci dari sumber pertama harus diyakini bahwa bimbingan dan arahnya mampu mengantarkan manusia pada kesuksesan dan kebahagiaan lahir batin dan dunia akhirat.⁴ Untuk itu tidak diragukan lagi bahwa semua perkataan, perbuatan, pembiaran dan semua aktivitas Rasulullah SAW merupakan model dan teladan yang bisa dan harus diteladani oleh semua manusia, sebab beliau adalah satu-satunya utusan sebagai "*raḥmatan lil 'ālamîn*" (sebagai rahmat bagi seluruh alam).⁵

Kajian terhadap hadis Nabi sampai saat ini masih tetap me-narik, meski tidak semarak yang terjadi dalam studi pemikiran terhadap al-Qur'an. Faktor utama yang menjadi pemicu adalah kom-pleksitas problem yang ada, baik menyangkut otensitas teks, variasi lafadh (jumlah hadits *bil ma'na*), maupun rentang waktu yang cukup panjang antara Nabi dalam realitas kehidupannya sampai masa kodifikasi ke

¹ Muhaimin, dkk, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 135

² Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. VI

³ Muhaimin, dkk, *Op.Cit.*, 148

⁴ Nurdin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Jawa Barat: CV. Alfabeta, 2001), h. 61

⁵ Lihat Q.S. Al-Ahzab: 45-46

dalam teks hadits.⁶ Namun semangat koleksitas hadis banyak dilakukan oleh ulama demi menjaga eksistensi sumber hukum kedua umat Islam ini. Untuk itu makalah ini akan membahas salah satu dari sekian deretan koleksi kitab hadis nabi, yaitu kitab hadis al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr.

B. Biografi Imam al-Manawi

Imam al-Manawi nama lengkapnya adalah Abdul Rauf bin Taj Arifin bin Ali Zainal Abidin bin Yahya bin Muhammad Zainuddin Al-Haddadi al-Manawi as-Syafi'i. Beliau lahir di Kairo, Mesir pada tahun 952 H. Ia dibesarkan dalam keluarga yang alim, saleh dan bertakwa. Leluhurnya berangkat ke Mesir pada abad ketujuh hijriyah, mereka berasal dari desa Hadadah, Tunisi (dari sinilah sebutan nasabnya al-Hadadi), dan beliau menetap di kota Maniah, Mesir. (dan dari sini sebutan nasab Manawi). Abdul Rauf al-Manawi sejak kecil sangat mencintai ilmu, dan dia telah menghafal al-Qur'an sebelum sampai masa balighnya. Dia belajar ilmu bahasa Arab pada ayahnya, di samping itu beliau juga belajar pada ulama di masanya, sehingga menjadikannya sangat mendalami ilmu-ilmu agama. Al-Manawi sempat diajari oleh Syekh Abdul Wahab Sha'rani, dan membawanya ke puncak mistisisme.⁷ Beliau juga memiliki kecenderungan kepada golongan Asy'ariyah dan Shufiyah.

Imam al-Manawi adalah seorang ulama masyhur dizamanya. Ia memiliki lebih dari 80 tulisan, diantaranya:

- *Faidhu Al Qadir Syarh Jami' Ash Shaghîr*,
- *Syarh Asy Syamâil*,
- *Al Kawâkib Ad Durriah Fî Tarajum As Sadah Ash Shufiyah*
- *Hadîs al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr*
- *An-Nuzhatuzhiyah fî ahkâmi al-Hammâm as-Syar'iyyah wat at-Tibyatu*
- *Kunûz al-Haqâiq*
- *Syarah as-Syamâil li at-tirmidzî*

⁶ M. Mansyur dkk, *Metodologi Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), h. 87

⁷ Syaikh Al-Imam Abdur Rauf Al-Manawi, *An-Nuzhatuzhiyah fî ahkâmi Al-Hammâm as-Syar'iyyah wat at-Tibyatu*, fî Muqaddimatil Muḥaqqiq, Abdul Hamid Saleh hamdan, (Kairo: Al-Dâr Al-Masriah Al-Lubnaniyah, t.th), h. 5

- *Syarah at-Tahrîri fi al-Fiqhi*
- *I'lam al-Hadiru wa al-badi*.

Syekh al-Manawi wafat saat semua karya-karyanya menjadi terkenal. Beliau meninggal pada tahun 1031 hijriyah dengan usia 79 tahun dan dimakamkan di samping Syaikh Ahmad Zahid dan Syekh Wahid al-Asmuni.

Kaya-karya imam al-Mawani tidak hanya terbatas pada ilmu pengetahuan agama dan kebatinan saja, tetapi juga beliau memiliki karya-karya dalam bidang filsafat, mantiq dan ilmu pengetahuan obat hewan dan tumbuhan.⁸

C. Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr Karya Imam al-Manawi

1. Metode penulisan kitab

Melihat bahwa Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr ini memuat kumpulan hadis Nabi sebagai teks-teks baku, maka metode yang digunakan berupa pengumpulan semua hadis, kemudian menampilkannya dengan sistematika susunan hadis berdasarkan susunan abjad hijaiyah. Hal ini bisa dilihat pada fuhras/indeks kitab setiap juz dari Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr. Pada juz pertama, indeksnya dibuat dalam bentuk tabel dimana setiap kotak dari tabel tersebut memuat jenis huruf, berikut dengan nomor halaman.

Namun dalam naskah lamanya imam al-Manawi mencantumkan halaman dengan menggunakan tanda huruf ن yang diletakkannya di samping kiri halaman. Tanda ن adalah singkatan dari kata نمر yang berarti nomor.

Selain itu pada setiap hadis yang diawali oleh salah satu jenis huruf, disusul pula sesuai jenis huruf yang kedua setelah jenis huruf pertama. Misalnya حرف الألف مع (أحب...; contoh; حرف الهمزة مع الحاء الدال (أرايت، أربع...; contoh; حرف الألف مع الراء (أدخرت...; contoh; الدال), demikian halnya pada juz pertama, juz kedua, dan juz ketiga. Pada juz pertama memuat daftar dan susunan hadis yang diawali huruf *alif* (أ) sampai dengan yang diawali huruf *syin* (ش), juz kedua dari huruf *shad* (ص) sampai dengan huruf *mim* (م), sedangkan pada juz ketiga

⁸ Syaikh Al-Imam Abdur Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, h. 6

dari huruf *nun* (ن) sampai huruf *ya* (ي). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada skrip berikut:

الجزء الأول

ضميمة للقرآن الكريم من كتاب الجامع الأزهر		
حرف الالف مع البدال ١٠	حرف الالف مع الحاء ١١	حرف الالف مع العين ١٢
حرف الالف مع السين ١٣	حرف الالف مع الراء ١٤	حرف الالف مع الضاد ١٥
حرف الالف مع الظاء ١٦	حرف الالف مع الغين ١٧	حرف الالف مع القاف ١٨
حرف الالف مع الميم ١٩	حرف الالف مع الهمزة ٢٠	حرف الالف مع الواو ٢١
حرف الالف مع الياء ٢٢	حرف الالف مع الالف ٢٣	حرف الالف مع الالف ٢٤

حرف الالف مع النون ٢٥	حرف الالف مع الهمزة ٢٦	حرف الالف مع الواو ٢٧
حرف الالف مع الياء ٢٨	حرف الالف مع الالف ٢٩	حرف الالف مع الالف ٣٠
حرف الالف مع الالف ٣١	حرف الالف مع الالف ٣٢	حرف الالف مع الالف ٣٣
حرف الالف مع الالف ٣٤	حرف الالف مع الالف ٣٥	حرف الالف مع الالف ٣٦
حرف الالف مع الالف ٣٧	حرف الالف مع الالف ٣٨	حرف الالف مع الالف ٣٩
حرف الالف مع الالف ٤٠	حرف الالف مع الالف ٤١	حرف الالف مع الالف ٤٢

الجزء الثاني

هذا ختم من الجوز الثاني من كتاب الجامع الأزهر			
باب الفاء المعجمة ١	باب الفاء المعجمة ٢	باب الفاء المعجمة ٣	باب الفاء المعجمة ٤
باب الفاء المعجمة ٥	باب الفاء المعجمة ٦	باب الفاء المعجمة ٧	باب الفاء المعجمة ٨
باب الفاء المعجمة ٩	باب الفاء المعجمة ١٠	باب الفاء المعجمة ١١	باب الفاء المعجمة ١٢
باب الفاء المعجمة ١٣	باب الفاء المعجمة ١٤	باب الفاء المعجمة ١٥	باب الفاء المعجمة ١٦
باب الفاء المعجمة ١٧	باب الفاء المعجمة ١٨	باب الفاء المعجمة ١٩	باب الفاء المعجمة ٢٠
باب الفاء المعجمة ٢١	باب الفاء المعجمة ٢٢	باب الفاء المعجمة ٢٣	باب الفاء المعجمة ٢٤
باب الفاء المعجمة ٢٥	باب الفاء المعجمة ٢٦	باب الفاء المعجمة ٢٧	باب الفاء المعجمة ٢٨
باب الفاء المعجمة ٢٩	باب الفاء المعجمة ٣٠	باب الفاء المعجمة ٣١	باب الفاء المعجمة ٣٢
باب الفاء المعجمة ٣٣	باب الفاء المعجمة ٣٤	باب الفاء المعجمة ٣٥	باب الفاء المعجمة ٣٦
باب الفاء المعجمة ٣٧	باب الفاء المعجمة ٣٨	باب الفاء المعجمة ٣٩	باب الفاء المعجمة ٤٠

الجزء الثالث

هذا ختم من الجوز الثالث من كتاب الجامع الأزهر في حديث النبي الأمير			
باب الفاء المعجمة ١	باب الفاء المعجمة ٢	باب الفاء المعجمة ٣	باب الفاء المعجمة ٤
باب الفاء المعجمة ٥	باب الفاء المعجمة ٦	باب الفاء المعجمة ٧	باب الفاء المعجمة ٨
باب الفاء المعجمة ٩	باب الفاء المعجمة ١٠	باب الفاء المعجمة ١١	باب الفاء المعجمة ١٢
باب الفاء المعجمة ١٣	باب الفاء المعجمة ١٤	باب الفاء المعجمة ١٥	باب الفاء المعجمة ١٦
باب الفاء المعجمة ١٧	باب الفاء المعجمة ١٨	باب الفاء المعجمة ١٩	باب الفاء المعجمة ٢٠
باب الفاء المعجمة ٢١	باب الفاء المعجمة ٢٢	باب الفاء المعجمة ٢٣	باب الفاء المعجمة ٢٤
باب الفاء المعجمة ٢٥	باب الفاء المعجمة ٢٦	باب الفاء المعجمة ٢٧	باب الفاء المعجمة ٢٨
باب الفاء المعجمة ٢٩	باب الفاء المعجمة ٣٠	باب الفاء المعجمة ٣١	باب الفاء المعجمة ٣٢
باب الفاء المعجمة ٣٣	باب الفاء المعجمة ٣٤	باب الفاء المعجمة ٣٥	باب الفاء المعجمة ٣٦
باب الفاء المعجمة ٣٧	باب الفاء المعجمة ٣٨	باب الفاء المعجمة ٣٩	باب الفاء المعجمة ٤٠

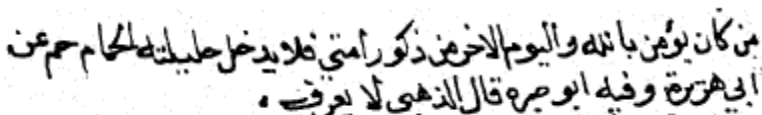
2. Isi Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr

Kitab ini menghimpun hadis-hadis yang mengandung berbagai tema. Tema-tema tersebut berkaitan dengan masalah keimanan, akhlak, ketuhanan, hukum dan lain-lain. Namun al-Manawi tidak menampilkannya sesuai dengan urutan huruf hijaiyah yang mengawali setiap hadis. Kitab ini terbagi pada tiga juz dengan model tulisan manual yang ditulis lang-

sung oleh Imam al-Manawi. Kitab hadis ini diterbitkan di Kairo, Mesir oleh Markaz Arabiyah pada tahun 1980. Kitab ini terdiri dari 29 bab, 3 juz, 1302 halaman.

Juz pertama berisi fuhras/indeks untuk juz pertama. Nama kitab dan penulisnya berada pada halaman pertama disusul halaman berikutnya muqaddimah oleh muhaqqiq, biografi imam al-Manawi, rumus kitab dan indeks.

Imam Abdul Rauf al-Mawani mengumpulkan semua hadis dalam Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr dengan semua kriteria, baik itu berkualitas shahih, hasan, maupun dhaif dan kriteria rawi yang tsiqoh. Setiap hadis diawali dengan matan dan diakhiri dengan menjelaskan kualitas sanad dan rawi. Untuk lebih memahami hal ini, berikut dapat diamati dalam beberapa hadis di bawah ini:

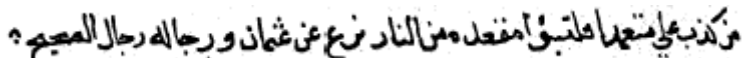
- a. 

Hadis ini oleh al-Manawi disebutkan dalam musnad Ibnu Hanbal dari Abu Hurairah. Namun menurut ad-Djahabi hadis ini memiliki salah satu rawi bernama Abu Khairah yang tidak dikenal.⁹

Dalam Musnad Ibnu Hanbal disebutkan:¹⁰

حدثنا ابو عبد الرحمن حدثنا سعيد حدثني ابو خيرة عن موسى بن وردان قال ابو خيرة لا أعلم الا أنه قال عن ابي هريرة ان الرسول الله صلى الله عليه وسلم قال من كان يؤمن بالله واليوم الآخر من ذكور أمتي فلا يدخل حليته الحام الا بمئزر من كان يؤمن بالله واليوم الآخر من اناث أمتي فلا تدخل الحام

b.



Hadis ini diriwayatkan dari Usman dengan derajat yang shahih.¹¹

Dalam Shahih Muslim disebutkan:¹²

⁹ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Al-Jamî' Al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi Al-Anwâr* juz 3, Muhaqqiq: Hasan Abbas Zaki, (Kairo: Al-Markaz Al-Arabiyah Lil Buhuts wa an-Nasyr, 1980), h. 33

¹⁰ Lihat Musnad Ahmad bin Hanbal No. 7926 Kitab *Baqi Musnad Al-Muktsirîn*, Bab *Baqi Al-Musnad Al-Sabiq* dalam CD Mausuh'ah

¹¹ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, h 36

¹² Shahih Muslim no. 4, Kitab *Muqaddimah* bab *Taghlidj Al-kadjab ala Rasûlillah* dalam CD Mausuh'ah

وحدثنا محمد بن عبيد الغبري حدثنا ابو عوانة عن ابي حصين عن ابي صالح عن
ابي هريرة قال قال الرسول الله صلى الله عليه وسلم من كذب علي متعمدا
فاليثيوأ مقعده من النار

لوان رجلا اعطى امرأة صداقاً ملئ يديه طعاما كانت له حلالاته عن
جابر

c.

Hadis ini disebutkan dalam musnad Ahmad bin Hanbal dari Jabir.¹³

Lihat Musnad Ahmad Ibn Hanbal:¹⁴

حدثنا يونس حدثنا صالح بن مسلم بن رومان أخبرني ابو زبير محمد بن مسلم عن
جابر بن عبد الله ان الرسول الله صلى الله عليه وسلم قال لوان رجلا اعطى امرأة
صداقاً ملئ يديه طعاما كانت له حلالاته

d.

من صام يوماً في سبيل الله بعد الله وجهه عن النار مسيرة مائة عام ركضة
الفرجل والنصار طك عن ابي امامة وفيه مطر حضعيف

Hadis ini disebutkan oleh Ibnu Hibban dari Abi Amamah, dan dalam
hadis ini ada rawi yang bernama Mathrah sebagai rawi yang lemah.¹⁵

Sedangkan dalam Musnad Ibnu Hanbal juga disebutkan:¹⁶

حدثنا محمد بن جعفر حدثنا شعبة عن ابي صالح عن صفوان عن ابي
سعيد الخدري عن النبي صلى الله عليه وسلم قال من صام يوماً في سبيل الله
باعد الله وجهه من جهنم مسيرة سبفين عاما

e.

عن الله الراشي والمرشي في الحكم طك عن ام سلمة وحسنه الترمذي
ورجاله قال القتيبي ثقات

¹³ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, juz 2, h 119

¹⁴ Musnad Ahmad bin Hanbal no. 14296 Kitab *Baqi Musnad Al-Maktsurin*
bab *Musnad Jabir Bin Abdullah* dalam CD Mausū'ah

¹⁵ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, juz 3 h. 12

¹⁶ Musnad Ahmad no. 10978 Kitab *Baqi Musnad Al-Maktsurin* bab *Musnad*
Abu Sa'id Al-Khudri dalam CD Mausū'ah

Mengenai hadis ini dari Ummu Salamah, dikatakan oleh Haitami rawinya adalah awi yang tsiqah. (al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr nomor/hlm 103 juz 2)

Disebutkan dalam musnad Ahmad:¹⁷

حدثنا عفان حدثنا ابو عوانة قال حدثنا عمر بن ابي سلمة عن ابيه عن ابي هريرة قال قال الرسول الله صلى الله عليه وسلم لعن الله الراشى والمرتشى فى الحكم f.

لعل الله اطلع الى اهل بدر فقال اعملوا ما شئتم فقد غفرت لكم طس غزالي هرة
باسمك

Hadis ini dari Abu Hurairah dengan sanad yang hasan.¹⁸

Sedangkan dalam shahih bukhari disebutkan dengan cukup panjang:¹⁹

حدثنى اسحاق بن ابراهيم اخبرنا عبد الله بن ادريس قال سمعت حصين بن عبد الرحمن عن سعد بن عبيدة عن ابي عبد الرحمن سلمى عن علي رضي الله عنه قال بعثني رسول الله صلى الله عليه وسلم وابى مرثد الغنوي والزبير بن العوام وكلنا فارس قال انطلقوا حتى تأتوا رودضة خاخ فان بها امرأة من المشركين معها كتاب من حاتم بن ابي بلتعث الى المشركين فادركنا ها تسير على بعير لها حيث قال رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلنا الكتاب فالت مامعنا كتب فأخذناها فالتمسنا فلم نر كتابا فقلنا ما كذب رسول الله صلى الله عليه وسلم لتخرجن الكتاب او لنجردك فلما رات الجد اهوت الى حجزتها وهي محتجزة بكساء فأخرجته فاطلقنا بها الى رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال عمر يا رسول الله قد خان الله ورسوله والمؤمنين فدعنى فالأضرب عنقه فقال النبي صلى الله عليه وسلم ما حملك على ما صنعت قال حاتم والله ما بى ان لا اكون مؤمنا بالله ورسوله صلى الله عليه وسلم اردت ان يكون لى عند القوم يد يدفع الله بها عن اهلى ومالى وليس احد من أصحابك الا له هناك من عشيرته من يدفع الله به عن اهله وماله فقال النبي صلى الله عليه وسلم صدق ولا تقولوا له الا خيرا فقال عمر انه قد خان الله ورسوله والمؤمنين فدعنى فالأضرب عنقه فقال اليس من اهل بدر فقال لعل الله اطلع الى اهل بدر فقال اعملوا ما شئتم فقد وجبت لكم الجنة أوفقد غفرت لكم فدمت عينا عمر وقال الله ورسوله اعلم

¹⁷ Musnad Ahmad no. 8670 Kitab *Baqi Musnad Al-Muktsirîn*, Bab *Baqi Al-Musnâd Al-Sabiq* dalam CD Mausû'ah

¹⁸ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, h. 101

¹⁹ Shahih Bukhari no. 3684 kitab *Al-Maghazi* bab *Fadhlan min syahid badhran* dalam CD Mausû'ah

من كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يدخل الحمام الا يجزرو من كان يؤمن بالله
واليوم الآخر فلا يدخل حليلته الحمام ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر
فلا يشتر من الحر ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يجلس على مائة شبر
عليها الحر ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يخلون بامرأة ليس بينه
وبينها حرم طك عن ابن عباس وفيه يحيى بن ابي سليمان المدي ضعفه
النجاشي وابو حاتم ووثقه ابن حبان .

Hadis ini sanadnya dari Ibnu Abbas, didalam sanad hadis ini ada seseorang bernama Yahya bin Abi Sulaiman al-Madani yang dilemahkan oleh al-Bukhari dan Abu Hatim namun di tsiqahkan oleh Ibnu Hibban.²⁰

Dalam sunan at-Turmudzi disebutkan:²¹

حدثنا القاسم من دينار الكوفي حدثنا مصعب بن المقدم عن الحسن بن صالح
عن ليث بن ابي سليم عن طاوس عن جابر ان النبي صلى الله عليه وسلم قال من
كان يؤمن بالله واليوم الآخر فلا يدخل الحمام الا بغير ازار ومن كان يؤمن بالله
واليوم الآخر فلا يدخل حليلته الحمام ومن كان يؤمن بالله واليوم الآخر

3. Petunjuk Pembacaan Hadis

Dalam kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr ini Imam al-Manawi mencantumkan rumus dalam memudahkan pelacakan rawi berikut kitabnya dalam hadis-hadis tertentu. Rumus ini dibuat dalam simbol-simbol dengan bentuk huruf hijaiyah yang disesuaikan dengan nama rawi dan nama kitabnya. Misalnya dijelaskan pada halaman tiga dari kitab al-Jami' ini untuk hadis-hadis yang diriwayatkan Imam at-Thabrani, طك yaitu الطبرنى pada kitab الكبير, طكس pada kitab الصغير; الأوسط طكس ada kitab الأوسط طكس, dan الأوسط طكس, pada ketiga kitabnya الكبير, الأوسط طكس, dan الصغير. Bagi al-Hakim dijelaskan dalam simbol huruf ك, dan untuk Imam Ahmad Bin Hanbal dijelaskan dalam dengan bentuk huruf حم

²⁰ Imam Abdul Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, juz 3, h. 33

²¹ Sunan at-Turmudzi hadis no. 2725, kitab *Al-adabu an Rasulillah*, bab majaa; a fi dukhulil hammaam dalam CD Mausu'ah

yang terdiri dari huruf ح untuk nama حنبل ابن أحمد dan huruf م untuk nama kitab منه في الزوائد

Untuk lebih memahami kegunaan rumus ini, dapat dilihat pada contoh hadis berikut:

الفرق بين المؤمن والعوز أو تعلم الدنيا فإن الله فاتح عليكم فارس والروم
وتنصب عليكم الدنيا صابحي لا تزيغكم بعد الزعتم إلا هي ملك بزع
عوف بن مالك ورجاله وثقوا إلا أن ثقة مدلس وإن كان ثقة ثم

(Nomor/hlm 3 juz 1)

Kata yang bergaris bawah menjelaskan bahwa hadis ini dapat dilihat dalam kitab الكبير oleh Imam at-Thabrani.

خبر آثم يار في انزلني عليه بما هو اهله فذلك الغامر المحمود طكس عن كعب بن مالك
وأحد أسانيد الكبير رجاله رجال الصحيح

(Nomor/hlm 203 juz 1)

Hadis ini dapat dilihat dalam kitab الصغير dan الكبير oleh Imam at-Thabrani

نعم المملوك أن يتوفي بحسن عبادة الله وصحابة سيده نعماله حم عن
الدهزري

(Nomor/hlm 203 juz 3)

Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal dari Abu Hurairah

4. Karakteristik

Melihat metode dan sistematika penulisan hadis berdasarkan susunan abjad dalam huruf hijaiyah dan bukan berdasarkan tema-tema atau bab-bab yang dibahas dalam hadis, maka bisa dikatakan bahwa karakteristik hadis ini adalah model *mu'jam* atau *mu'jam al-hadits*, dimana hadis-hadis yang ingin kita lihat cukup ditelusuri melalui indeks huruf dari huruf-huruf yang mengawali hadis tersebut.

5. Pendapat para tokoh tentang Imam al-Manawi dan Kitabnya
Kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr yang ditulis oleh Imam Abd Rauf al-Manawi ini di tahqiq oleh Hasan Abas Zaki. Menurutnya dia merasa bangga dan bersyukur dapat mentahqiq kitab al-Jamî' ini, kitab ini salah satu kitab yang memuat sekian banyak hadis-hadis Nabi yang dapat ditemukan bagaimana perkataan, perbuatan dan bimbingannya untuk kaum muslimin. Penyebutan kitab ini dengan nama al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr karena kitab ini adalah kumpulan kitab hadis dengan sekian banyak tema. Disamping itu dalam mendapatkan hadis, al-Manawi banyak melakukan komunikasi dengan ulama-ulama al-Azhar.

Mengenai al-Manawi, seorang hakim bernama Syekh Ali al-Amli menulis puisi untuk Syaikh al-Mawani: *"Syaikhul Islam imam al-Mawani telah meninggal, seorang yang baik dan alim. kasihanilah langit jiwanya dalam segala hal dan dalam cahaya..."*²²

Al-Mahabi berkata: "Tulisan-tulisan al-Manawi memiliki kontribusi dan nilai manfaat untuk manusia. Al-Manawi adalah Syaikh yang memiliki berbagai keutamaan dan ilmu pengetahuannya. Salah satu tulisannya adalah *Tabaqah al-Kubra*, sebagian besar masih disimpan di perpustakaan di bagian Timur dan Maroko."²³

D. Kesimpulan

Imam al-Manawi yang bernama lengkap Abdul Rauf bin Taj Arifin bin Ali Zainal Abidin bin Yahya bin Muhammad Zainuddin Al-Haddadi al-Manawi as-Syafi'i adalah salah seorang ulama Masyhur dari Mesir yang menaruh perhatian penuh dalam hadis Nabi SAW. Salah satu karya beliau dalam hal ini adalah kitab al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr yang sistematisa penulisannya berbentuk mu'-jam, dimana susunan hadisnya diletakkan sesuai dengan urutan lafaz huruf hijaiyah. Sistematisa ini dapat memudahkan kita umat Islam untuk melacak hadis-hadis Nabi yang kita butuhkan cukup dengan mengamati pada susunan lafaznya. Semoga karya imam al-Manawi ini dapat memancing kita untuk lebih bersemangat dalam melakukan riset atas hadis-hadis nabi yang mulia.

²² Syaikh Al-Imam Abdur Rauf Al-Manawi, *Op.Cit.*, h.6

²³ *Ibid*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Manawi, Imam Abdul Rauf, 1980, *al-Jamî' al-Azhâr fî Hadîts an-Nabi al-Anwâr*, Muhaqqiq: Hasan Abas Zaki, Kairo: al-Markaz al-Arabiyah Lil Buhuts wa an-Nasyr
- Al-Manawi, Imam Abdul Rauf, t. th, *An-Nuzhatuzhiyah fî ahkami al-hamami as-Syar'iyah wat at-tibyatu*, Kairo: al-Dar al-Masriah al-Lubnaniah
- Muhaimin, dkk, 1994, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama.
- Mansyur, M, dkk, 2007, *Metodologi Living Qur'an dan Hadits*, Yogyakarta: TH-Press
- Nurdin, dkk, 2001, *Moral dan Kognisi Islam*, Jawa Barat: CV. Alfabeta
- Suparta, Munzier, 2010, *Ilmu Hadis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada